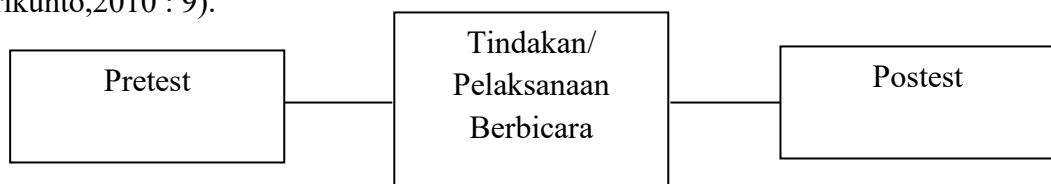


## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan melakukan prosedur yang reliabel dan terpercaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena gejala yang ditimbulkan diperlakukan dengan sengaja oleh peneliti, jenis eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimen* dengan desain yaitu *one-group* pretes-postest. Metode eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto,2010 : 9).



Menurut Sugiyono (2012 : 107) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Peneliti ingin mendeskripsikan apakah dengan kegiatan metode berbicara tekan bisa efektif meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

### **3.2 Prosedur Penelitian**

Porsedur penelitian yang digunakan adalah uji-t. Pengumpulan data kemampuan berhitung anak dikumpulkan dengan instrument lembar observasi *checklist*. Uji coba instrument kemampuan bahasa anak meliputi validitas isi, validitas butir instrument dan reabilitas.

### **3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 pada semester pertama tahun ajaran 2024. Penelitian bertempat di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 117). Populasi keseluruhan di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar berjumlah 20 anak.

Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang berjumlah 20 anak. jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak yang ada pada kelompok B1 adalah sebanyak 20, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi yaitu sebagai berikut :

### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti (Arikunto, 2010:18)

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	1. Anak mampu bertanya kepada guru 2. Anak mampu menjawab pertanyaan guru
	2. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	3. Anak mampu bertanya dan menjawab pertanyaan temannya
		4. Anak mampu menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan  5. Anak mampu menceritakan pengalamannya dengan sederhana

**Sumber : Modifikasi Permendikbud No. 137 Tahun 2014**

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

### 3.5.2 Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada anak untuk mendapat jawaban dari anak dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2016:35).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal (pretes ) sebanyak 5 buah soal dan test akhir sebanyak 5 buah soal. Tes awal diberikan sebelum pelajaran dimulai sedangkan tes akhir (postets) diberikan ketika akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat berpengaruh terhadap kemampuan menggambar siswa dengan menggunakan teknik tekan, jadi keseluruhan soal anak sebanyak 5 buah soal.

**Tabel 3.2 Instrumen Pretest**

No	Instrument Pretest
1.	Anak mampu memberikan pertanyaan kepada temannya dalam bermain peran
2.	Anak mampu menjawab pertanyaan temannya dalam bermain peran
3.	Anak mampu melakoni peran yang diberikan oleh guru
4.	Anak mampu berinteraksi dengan temannya saat bermain peran
5.	Anak mampu menceritakan secara sederhana ceritanya sendiri

**Sumber : Modifikasi Permendikbud No.137 Tahun 2014**

Setelah akhir pembelajaran peneliti melakukan postest yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian anak terhadap pembelajaran kemampuan motorik kasar anak. Tes yang dilakukan sama dengan tes tes pretest. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh melukis dengan teknik tekan terhadap kreativitas anak di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar. Tes postes yang dilakukan kepada anak dengan bentuk soal seperti.

**Tabel 3.3 Instrumen Postest**

No	Instrument Postes
1.	Anak mampu memberikan pertanyaan kepada temannya dalam bermain peran
2.	Anak mampu menjawab pertanyaan temannya dalam bermain peran
3.	Anak mampu melakoni peran yang diberikan oleh guru
4.	Anak mampu beriteraksi dengan temannya saat bermain peran
5.	Anak mampu menceritakan secara sederhana ceritanya sendiri

**Sumber : Modifikasi Permendikbud No.137 Tahun 2014**

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat perkembangannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala Nilai Perkembangan Anak**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Criteria</b>
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
00-25	BB	Belum Berkembang

Sumber : Mulyasa (2016,: 47)

### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistika yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan metode bermain peran terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak pada anak usia 5-6 Tahun di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2012: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut :

Keterangan Rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

X<sup>2</sup>d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

Db = ditentukan dengan N-1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho :  $\mu = \mu_0$  Metode bermain peran tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

Ha :  $\mu > \mu_0$  Metode bermain peran berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar.